

Emosi adalah suatu keadaan kejiwaan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Emosi di dalam kehidupan sehari-hari sering disebut sebagai perlakuan seseorang dalam menunjukkan perasaannya (feeling).¹ Emosi tidak selalu berkonotasi negatif, karena senang, terharu, sedih, marah, takut, dan lain-lain juga merupakan bagian dari emosi manusia. Emosi hanya akan muncul dalam ungkapan perasaan dan akan mereda dalam waktu yang singkat. Emosi adalah sesuatu yang berkenaan melalui pengalaman-pengalaman afekif, perasaan dan ekspresi tingkah laku.² Tidak dapat dipungkiri bahwa anak remaja rentan sekali dengan perkembangan emosi mereka.

Refrensi :

Kristianto, Paulus Eko. "Persinggungan Agama Dan Politik Dalam Teror: Menuju Terbentuknya Teologi Spiritualitas Politik Dalam Konteks Maraknya Terorisme Di Indonesia." *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2018): 1.

Tinambunan, Edison R. L. "Filsafatisasi Kristianitas Atau Kristianisasi Filsafat." *Diskursus - Jurnal Filsafat Dan Teologi Stf Driyarkara* 16, no. 1 (2017): 1.

Komentar:

sangat subyektif, tidak ada sumber yang mutakhir

¹ Paulus Eko Kristianto, "Persinggungan Agama Dan Politik Dalam Teror: Menuju Terbentuknya Teologi Spiritualitas Politik Dalam Konteks Maraknya Terorisme Di Indonesia," *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2018): 1.

² Edison R. L. Tinambunan, "Filsafatisasi Kristianitas Atau Kristianisasi Filsafat," *Diskursus - Jurnal Filsafat Dan Teologi Stf Driyarkara* 16, no. 1 (2017): 1.